

ABSTRAK

Peringkat obligasi pada perusahaan seharusnya dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kredibilitas atau kemampuan membayar kewajiban perusahaan terutama kepada investor. Tetapi, beberapa perusahaan masih mengalami gagal bayar obligasi, bahkan lebih dari satu kali, sehingga lembaga pemeringkat obligasi menurunkan peringkat obligasi kepada beberapa perusahaan tersebut dengan peringkat *idD* atau *default* (gagal bayar).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga memengaruhi peringkat obligasi. Variabel yang diduga memengaruhi peringkat obligasi adalah manajemen laba, profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* (GCG). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dan analisis deskriptif yang diolah dengan SPSS 25. Sampel perusahaan yang digunakan adalah 29 perusahaan nonkeuangan yang diperingkat oleh PT PEFINDO pada tahun 2015-2018 dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah manajemen laba dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pemeringkatan obligasi. Sedangkan, *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap pemeringkatan obligasi.

Kata kunci: manajemen laba, profitabilitas, ROCE, GCG, peringkat obligasi